

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah melalui pembiayaan murabahah perspektif ekonomi Islam di BMT BUS cabang Lasem kota, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik pembiayaan Murabahah yang dilakukan BMT BUS terhadap pengembangan UMKM di wilayah Lasem kota yang mana relevan dengan teori dasar *stewardship* dalam skema pembiayaan murabahah yang dilakukan menggunakan akad murabahah. Proses pembiayaan dilakukan sebagaimana BMT BUS berperan sebagai penjual, dan anggota berperan sebagai pembeli dengan ketetapan harga yang sudah disepakati bersama dan *ijab Qabul* yang sah. Selain itu dalam proses realisasi pembiayaan yang sudah ada, BMT BUS juga menerapkan beberapa kriteria yang ditetapkan secara administratif dalam pemenuhan persyaratan diantaranya; karakter nasabah, kepemilikan jaminan, kepemilikan modal dan pengelolaan keuangan, serta kondisi perekonomian.
2. Penerapan strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah melalui pembiayaan murabahah di BMT BUS perspektif ekonomi islam dilakukan dengan beberapa tahapan strategi diantaranya sosialisasi, klasifikasi, dan pendampingan. Margin dan angsuran yang murah dengan jangka waktu yang panjang membuat BMT BUS menjadi penolong sekaligus menerapkan prinsip ekonomi Islam di dalam operasionalnya. Perspektif ekonomi Islam dapat kita lihat melalui pelaksanannya yang sesuai dengan prinsip di dalam Islam untuk saling tolong menolong satu dengan yang lainnya, halal, adil untuk kita semua sesama manusia, dan juga prinsip amanah (tanggung jawab).
3. Kendala yang terjadi dalam pengembangan UMKM yang dilakukan BMT BUS adanya pernyataan yang tidak sesuai oleh calon anggota, keterlambatan dalam membayar

angsuran/lebih dikenal dengan pembiayaan macet, kebutuhan akan jaminan guna risiko dari pembiayaan, kesulitan dalam menjangkau anggota. Untuk itu BMT BUS menerapkan prinsip kehati-hatian yang didalamnya mencakup prinsip “5C” diantaranya, character, capability, capital, collateral, dan conditions. Dan juga menerapkan prinsip toleransi sehingga masyarakat wilayah Lasem kota dapat membaaur dengan BMT BUS tanpa adanya keterpaksaan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan oleh penulis terkait analisis strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah melalui pembiayaan murabahah perspektif ekonomi Islam di BMT BUS cabang Lasem kota, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. BMT BUS dalam proses pengembangan usaha UMKM haruslah lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian dengan mengantisipasi adanya segala hal yang mengakibatkan kerugian dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah.
2. Hubungan anggota dengan BMT harus lebih terjalin supaya sama-sama mengetahui kondisi yang terjadi sehingga tidak terjadi sebuah ketimpangan.